

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 51, Bambu Apus, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di sekolah tersebut memiliki efikasi diri yang kurang baik dan hasil belajar kewirausahaan yang tidak terlalu tinggi. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret-Mei 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

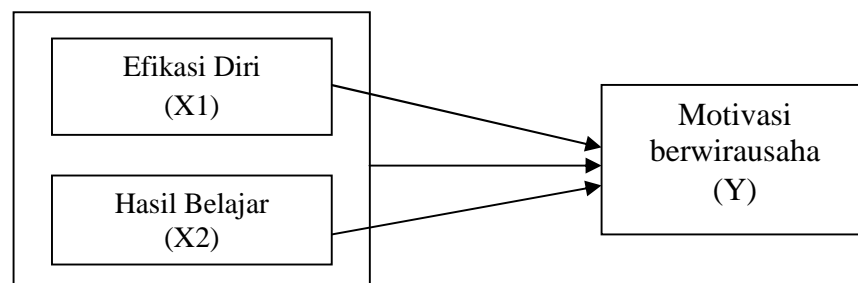
yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁷⁷

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dari variabel X1, hasil belajar kewirausahaan dari variabel X2, dan motivasi berwirausaha dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Penelitian



Ket: X1 : Efikasi Diri

X2: Hasil Belajar

Y : Motivasi Berwirausaha

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 236

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa SMKN 51 Jakarta yang berjumlah 828 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 69 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁹ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Propotional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 58 siswa.

⁷⁸ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 118

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X1 Akuntansi 1	34 siswa	$34/69 \times 58 = 29$
XI Akuntansi 2	35 siswa	$35/69 \times 58 = 29$
Jumlah	69 siswa	58 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. M. Burhan Bungin mengemukakan bahwa, “data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung”.⁸⁰ Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Iqbal Hasan mengungkapkan bahwa “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi”.⁸¹ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya, data yang sudah

⁸⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 120

⁸¹ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 19

tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, sekolah, dan kantor-kantor”.⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar siswa) yang didapat dari guru bidang studi mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

Tabel III.2

Jабaran Data dan Sumber Data Penelitian

NO.	Data	Sumber Data
1.	Efikasi diri	Kuisisioner siswa (responden)
2	Hasil Belajar	Dokumen (Daftar nilai hasil belajar responden)
3.	Motivasi Berwirausaha	Kuisisioner siswa (responden)

⁸² *Ibid.*,

2. Langkah dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang efikasi diri dan motivasi berwirausaha, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan pada reponden siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 51 Jakarta

b) Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa daftar nilai mata pelajaran kewirausahaan.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Motivasi Berwirausaha (variabel Y), Efikasi Diri (X1), dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

a) Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan di dalam diri individu mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan dan

menyelesaikan suatu tugas sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

b) Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan indikator tiga dimensi efikasi diri, yaitu dimensi *magnitude* (mengukur tingkat kesulitan tugas individu berdasarkan kemampuan yang dimiliki), dimensi kekuatan (mengetahui tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas), dan dimensi generalisasi (cakupan luas bidang tingkah laku saat individu yakin terhadap kemampuan yang dimiliki). Pengukuran instrument dalam penelitian ini disusun dalam bentuk skala ordinal. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai efikasi diri dengan lima alternative jawaban.

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Magnitude/ level/tingkat	Mampu mengerjakan soal yang sulit	1, 17*, 23, 28	6, 12	1, 23, 28	6, 12
		Menghindari situasi di luar kemampuannya	13	2, 7, 18, 24, 29, 33, 38	13	2, 7, 18, 24, 29, 33, 38
2	Strength /kekuatan	Gigih dalam berusaha	3, 8*, 14*, 22, 25, 36, 39, 41*	11, 19, 30, 34	3, 22, 25, 36, 39	11, 19, 30, 34
		Kuat dalam mengerjakan tugas	9, 15, 26*, 31, 35*	4, 20	9, 15, 31	4, 20
3	Generalisasi	Mampu menguasai situasi tertentu yang bervariasi	5*, 10, 16, 21, 27, 37, 40*	32	10, 16, 21, 27, 37	32
Jumlah			25	16	16	16
			41 Item		32 Item	

*butir yang drop

Indikator tersebut diuji cobakan kepada 55 orang siswa SMK Negeri 51 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi. Pengukuran data untuk variabel efikasi diri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

d) Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Menurut Arikunto, “Validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan angka kasar. Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut.”

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek⁸³

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007.

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran, memiliki nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,68 pada item soal nomer

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 213

9 dan r_{tabel} sebesar 0,266. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Soal yang valid adalah sebanyak 32 soal dengan tingkat validitas 78,05%

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.”⁸⁴ Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian total

σ_t^2 : Varian total⁸⁵

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007.

⁸⁴*Ibid.*, hal. 223

⁸⁵*Ibid.*, hal. 223

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran, variable motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,844 atau 84,4%.

2. Hasil Belajar Kewirausahaan

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada mata pelajaran kewirausahaan.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar kewirausahaan siswa diukur melalui aspek pengetahuan dan pemahaman tentang materi kewirausahaan (ranah kognitif) yang diukur dengan bentuk tes atau soal baik yang berbentuk pilihan ganda maupun essay. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai mid semester.

3. Motivasi Berwirausaha

a) Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha individu untuk melakukan usaha tertentu untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup disertai dengan adanya mental yang kuat agar mencapai tujuan yang diinginkan.

b) Definisi Operasional

Motivasi berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan indikator motivasi internal dan motivasi eksternal. Dengan sub indikator dari indikator internal motivasi berwirausaha adalah latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keinginan untuk melakukan rintisan dan inovatif, keinginan untuk bebas dan mandiri, dan latar belakang keluarga. Sedangkan sub indikator dari faktor eksternal motivasi berwirausaha adalah adanya bantuan dari pemerintah, adanya bantuan keuangan dari lembaga, tersedianya teknologi dan bahan baku, dorongan dari unit bisnis yang besar, banyaknya permintaan produk. Pengukuran instrument dalam penelitian ini disusun dalam bentuk skala ordinal. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai motivasi berwirausaha dengan lima alternative jawaban.

Tabel III.5
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Table III.5
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

No	Indikaator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Motivasi Internal	Latar belakang pendidikan	1, 9, 17*, 31	24, 38	1, 9, 31	-
2		Pengalaman kerja	2, 10*, 39, 48	18*, 37, 45	2, 39, 48	37,45
3		Keinginan untuk menjadi perintis dan inovasi	3, 6*, 19, 30	33	3, 19, 30	33
4		Keinginan untuk bebas dan mandiri	13, 41, 44, 47	28*, 35*	13, 41, 44, 47	-
5		Latar belakang keluarga	2, 34	20*, 25	2, 34	25
6	Motivasi Eksternal	Dukungan dari pemerintah	14*, 22	4, 46	22	4, 46
7		Dukungan keuangan dari lembaga	26, 40	43	26, 40	43
8		Tersedianya teknologi dan bahan baku	11, 29*, 36	21, 42	11, 36	21,42
9		Dorongan unit bisnis yang besar	7, 23	15*, 32	7, 23	32
10		Banyaknya permintaan produk	5, 8, 27	16	5, 8, 27	16
	Jumlah		30	18	25	11
			48 item		36 item	

*butir yang drop

Indikator tersebut diuji cobakan kepada 55 orang siswa SMK Negeri 51 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi. Pengukuran data untuk variabel motivasi

berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

d) Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Menurut Arikunto, “Validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan angka kasar. Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut.”

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor Total

N : Jumlah Subyek⁸⁶

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 213

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007.

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran, memiliki nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,713 pada item soal nomor 23 r_{tabel} sebesar 0,266. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Soal yang valid adalah sebanyak 36 soal dengan tingkat validitas 75%

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.”⁸⁷ Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

⁸⁷*Ibid.*, hal. 223

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah Varian total
 $\alpha^2 t$: Varian total⁸⁸

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada lampiran, variable motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,892 atau 89,2%.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

Karena dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier ganda, maka perlu dilakukan pengujian baik mengenai koefisien – koefisiennya maupun bentuk liniernya, dengan demikian uji normalitas dan uji linieritas perlu dilakukan.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).”⁸⁹

⁸⁹ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*, (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 113

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji linearitas

Menurut Wahid Sulaiman “pengujian linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.”⁹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variable atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau

⁹⁰ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi), hlm. 16

mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁹¹

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable bebas.⁹²

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable manakah yang dijelaskan oleh variable terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *VIF*, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu ZPRED dengan

⁹¹ Sudjana, *Op., Cit.* hal. 59

⁹² Imam Ghazali, *Op., Cit.* hal. 25

residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($Y - \hat{Y}$) yang telah distudentized.⁹³

Dasar analisis

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu hipotesis 1, hipotesis 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik regresi ganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X1 atau X2) terhadap variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk

⁹³*Ibid.*, hal. 37

mengetahui pengaruh antara efikasi diri dengan motivasi berwirausaha, dan pengaruh antara hasil belajar kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha.

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri (X1) dan motivasi berwirausaha(Y), persamaannya adalah :

$$Y' = a + bX1$$

- 2) Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (Y), persamaannya adalah :

$$Y' = a + bX2$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b. Menurut Sugiyono harga a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefisien regresi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = nilai variabel independent

Y = nilai variabel dependent

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier ganda digunakan karena terjadi sebuah fenomena yang terdiri dari beberapa variable bebas (X) dan sebuah variable terikat (Y).

Adapun persamaan regresi linier ganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel motivasi berwirausaha

X_1 = efikasi diri

X_2 = hasil belajar kewirausahaan

α = Nilai Harga \bar{Y} bila $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi efikasi diri (X_1)

b_2 = Koefisien regresi hasil belajar (X_2)

c. Uji Signifikansi korelasi

(F)Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.⁹⁴

Hipotesis penelitiannya

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

d. Uji t

Menurut Duwi Priyatno, “Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak”.⁹⁵

Hipotesisnya adalah:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H : b_1 \neq 0$, artinya variable X1 berpengaruh terhadap Y

⁹⁴Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal: 48

⁹⁵*Ibid.*, hal. 50

$H : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁹⁶

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁹⁷

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X_2 bila X_1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1 saat X_2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2 saat X_1 konstan

⁹⁶*Ibid.*, hal. 9

⁹⁷ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 386

b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

R_{y12} = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X1

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X2

r_{12} = koefisien korelasi antara X₁ dan X₂⁹⁸

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi⁹⁹

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 385

⁹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 280